

LAMPIRAN I : ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI

# Sebelum dilakukan penambahan kendaraan

\* Untuk dalam kota dan luar kota

Tabel 1  
Tabel Transportasi

Ke Dgn	Sng	P	L	Sltg	Kapasitas Kendaraan
L 300	300 X <sub>11</sub>	1000 X <sub>12</sub>	1000 X <sub>13</sub>	1000 X <sub>14</sub>	50
Chevr.	300 X <sub>21</sub>	1000 X <sub>22</sub>	1000 X <sub>23</sub>	1000 X <sub>24</sub>	50
Dummy	0 X <sub>31</sub>	0 X <sub>32</sub>	0 X <sub>33</sub>	0 X <sub>34</sub>	60
Kebut.	75	20	25	40	160

Sumber : data primer yang diolah

Tabel 1 menunjukkan seluruh permintaan/kebutuhan yang dihadapi oleh perusahaan untuk kota/daerah dan kapasitas kendaraan yang ada. Terlihat bahwa jumlah kapasitas kendaraan yang ada tidak mencukupi dibandingkan dengan kebutuhan tiap kota/daerah..

\* Khusus untuk luar kota

Menurut peraturan yang berlaku Colt Diesel yang

dimiliki oleh perusahaan saos Niki Harum tidak boleh beroperasi di dalam kota maka guna membandingkan total minimal biaya pengangkutan diutamakan hal yang sama yaitu dioperasikannya kendaraan ke luar kota.

Tabel 2  
Tabel Transportasi

Ke Dgn	P	L	S	Dummy	Kapasitas Kendaraan
L 300	1000 $X_{11}$	1000 $X_{12}$	1000 $X_{13}$	0 $X_{14}$	50
Chevr.	1000 $X_{21}$	1000 $X_{22}$	1000 $X_{23}$	0 $X_{24}$	50
Kebut.	20	25	40	15	100

Sumber : data primer yang diolah

Tabel 3  
Alokasi Tahap Pertama

Ke Dgn	P	L	S	Dummy	Kapasitas Kendaraan
L 300	20 1000	25 1000	5 1000	0	50
Chevr.	1000	1000	35 1000	15 0	50
Kebut.	20	25	40	15	100

Sumber : data primer yang diolah

Biaya pengangkutan untuk alokasi tahap pertama ini adalah :

$$\begin{aligned}
 &= (20 \times 1.000) + (25 \times 1.000) + (5 \times 1.000) + (35 \times 0) \\
 &+ (15 \times 0) \\
 &= 85.000
 \end{aligned}$$

Tes optimalisasi

Tabel 4  
Matrik ( $U_i + V_j$ )

$U_i \backslash V_j$	$V_1$ = 0	$V_2$ = 0	$V_3$ = 0	$V_4$ = -1000
$U_1$ = 1000	1000	1000	1000	0
$U_2$ = 1000	1000	1000	1000	0

Sumber : data primer yang diolah

Tabel 5

C E M

$U_i \backslash V_j$	$V_1$ = 0	$V_2$ = 0	$V_3$ = 0	$V_4$ = -1000
$U_1$ = 1000	1000	1000	1000	0
$U_2$ = 1000	1000	1000	1000	0

Sumber : data primer diolah

Dari hasil tes optimalisasi diketahui bahwa nilai-nilai yang terdapat pada cell CEM lebih besar atau sama dengan nol yang berarti bahwa alokasi tahap pertama telah optimal. Dengan demikian total biaya minimal adalah Rp 85.000,00.

# Sesudah dilakukan penambahan

Tabel 6  
Tabel Transportasi

Ke \ Dgn	P	L	S	D	Kapasitas Kendaraan
Colt diesel	X <sub>11</sub> 500	X <sub>12</sub> 500	X <sub>13</sub> 500	X <sub>14</sub> 0	100
L 300	X <sub>21</sub> 1000	X <sub>22</sub> 1000	X <sub>23</sub> 1000	X <sub>24</sub> 0	50
Chev.	X <sub>31</sub> 1000	X <sub>32</sub> 1000	X <sub>33</sub> 1000	X <sub>34</sub> 0	50
Kebut.	20	25	40	115	200

Sumber : data primer diolah



Tabel 7  
Alokasi Tahap Pertama

Dgn \ Ke	P	L	S	D	Kapasitas Kendaraan
Colt diesel	20	25	40	15	100
L 300				50	50
Chev.				50	50
Kebut.	20	25	40	115	200

Sumber : data primer diolah

Biaya pengangkutan untuk alokasi tahap pertama ini adalah :

$$\begin{aligned}
 &= (20 \times 500) + (25 \times 500) + (40 \times 500) + (15 \times 0) + \\
 &\quad (50 \times 0) + (50 \times 0) \\
 &= 42.500
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah alokasi pertama tersebut telah optimal atau belum dilakukan tes optimalisasi.

Tes optimalisasi

Tabel 8  
Matrik ( $U_i + V_j$ )

$U_i \backslash V_j$	$V_1$ = 0	$V_2$ = 0	$V_3$ = 0	$V_4$ = -500
$U_1$ = 500	500	500	500	0
$U_2$ = 500	500	500	500	0
$U_3$ = 500	500	500	500	0

Sumber : data primer diolah

Tabel 9  
C E M

Dgn \ Ke	P	L	S	Dummy
Colt Diesel	0	0	0	0
L 300	500	500	500	0
Chev.	500	500	500	0

Sumber : data primer diolah

Dari tes optimalisasi yang dilakukan tampak bahwa nilai cell-cell yang berada dalam CEM adalah lebih besar atau sama dengan nol maka hal ini berarti alokasi

tahap pertama yang dilakukan telah optimal.

Dengan demikian total biaya pengangkutan minimum adalah Rp 42.500,00.

Apabila diasumsikan keadaan yang terjadi sama dengan keadaan pada analisis ini yaitu pada tabel 3 dan tabel 7 di mana terjadi penghematan biaya pengangkutan Rp 42.500,00 per hari maka dalam sebulan (26 hari kerja) terjadi penghematan sebesar  $26 \times \text{Rp } 42.500,00 = \text{Rp } 1.105.000,00$ . Apabila dipotong dengan biaya pemeliharaan kendaraan Colt diesel sebesar Rp 60.000,00 per bulan maka perusahaan akan mendapatkan selisih positif dari penghematan ini sebesar Rp 1.045.000,00.

Tabel 10

Selisih Positif Penghematan Biaya Pengangkutan  
Karena Penambahan Kendaraan per Bulan

Penghematan biaya pengangkutan per bulan	Rp 1.105.000,00
Tambahan biaya : - B.Pemeliharaan	Rp 60.000,00
	<hr/>
	Rp 1.045.000,00

Sumber : data primer diolah

## LAMPIRAN II : ANALISIS PROFITABILITAS INVESTASI

Untuk periode ketiga :

$$\begin{aligned} - \text{Penjualan} &= 87.425.000 + (25\% \times 87.425.000) \\ &= 109.281.250 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{H.P.P.} &= 48.378.750 + (25\% \times 48.378.750) \\ &= 60.473.437,50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{B.U} + \text{B.P} &= 16.348.225 + (25\% \times 16.348.225) \\ &= 20.435.281,25 \end{aligned}$$

Untuk periode keempat :

$$\begin{aligned} - \text{Penjualan} &= 109.281.250 + (25\% \times 109.281.250) \\ &= 136.601.562,50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{H.P.P.} &= 60.473.737,50 + (25\% \times 60.473.737,50) \\ &= 75.591.795,88 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{B.U} + \text{B.P} &= 20.435.281,25 + (25\% \times 20.435.281,25) \\ &= 25.544.101,56 \end{aligned}$$

Untuk biaya leasing per tahun :

$$= \text{angsuran per bulan} \times 12$$

$$= 1.042.708,33 \times 12$$

$$= 12.512.499,96$$

Bunga dari leasing adalah bunga flat maka dibuat menjadi bunga yang menurun (mengikuti jenis bunga yang dipakai bank) dengan cara :

$$(1.042.708,33 \times 24) - 19.250.000$$

$$\text{-----} = 0,3 = 30\%$$

$$19.250.000$$



Dari data-data (tabel 4 - 5) dapat dilihat bahwa :

- 30% investasi dibiayai dari modal sendiri
- 70% investasi dibiayai dari leasing

Diketahui biaya modal sendiri 30% sesudah pajak.

Tingkat bunga setelah pajak ( $K^*d$ ) dihitung dengan rumus :

$$K^*d = Kd (1-t)$$

Keterangan :

$Kd$  = tingkat bunga sebelum pajak

$t$  = tingkat penghematan pajak

Jadi tingkat bunga setelah pajak =  $30\% (1-0,15) = 25,5\%$

Maka biaya modal rata-rata tertimbangya adalah :

Komponen modal	% dari modal	Biaya	Hasil
Modal sendiri	30%	30%	9%
Hutang	70%	25,5%	17,85%
-----		-----	-----
	100%		26,85%

Jadi DF yang digunakan adalah 26,85% per tahun.

DF per bulan =  $26,85\% : 12 = 2,24\%$  .

bel 1  
 perhitungan PV Proceeds Tambahan Investasi

Penjualan	HPP	BU + BP	Bi. Lease	Laba Sblm. Pajak	Pajak 15%	Pajak 25%	Laba Stih. Pajak	Pen
6957500.00	39435565.00	13111550.00	12512499.99	4515885.01	677382.75		3838502.26	137
87425000.00	48378750.00	16348225.00	12512499.99	10185525.01	1500000.00	46381.25	8639143.76	687
109281250.00	60473437.50	20435281.25	-	28372531.25	1500000.00	4593132.81	22279398.44	343
136601562.50	75591796.88	25544101.56	-	35465664.06	1500000.00	6366416.02	27599248.05	343

2750

mber : data primer yang telah diolah

DF (26,85%)	Proceeds	PV Proceeds
0.7883	17588502.26	13865016.33
0.6215	15514143.76	9642040.35
0.4899	25716898.44	12598708.54
0.3862	31036748.05	11986392.10
	48092157.31	

### LAMPIRAN III : ANALISIS SUMBER PEMBIAYAAN

A. Dengan agunan aktiva lain, bunga 21% per tahun (menurun), pembayaran di belakang, dan berjangka waktu dua tahun.

Suku bunga per bulan + 21% : 12 = 1,75% .

Angsuran per bulan sebesar :

27.500.000 : IF

Adapun nilai IF dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :  $IF = \frac{1 - (1+r)^{-n}}{r}$  (Weston dan Copeland, 1994 : 125).

$$IF = \frac{1 - (1+0,0175)^{-24}}{0,0175} = 19,4629$$

Sehingga besarnya angsuran per bulan adalah Rp 1.412.944,63.

Tingkat penghematan pajak per bulan = 15% : 12 = 1,25%

Tingkat bunga setelah pajak : 21% (1-0,15) = 17,85%

Jadi DF yang dipakai adalah 17,85% per tahun.

DF per bulan adalah 17,85% : 12 = 1,49% .

Tabel 1  
 Skedul Pembayaran Pokok Pinjaman dan Bunga Bank

Bln.	Angsuran	Bunga (1,75%)	Pembayaran Pokok Pinj.	Saldo Pokok Pinjaman
0	-	-	-	27500000.00
1	1412944.63	481250.00	931694.63	26568305.37
2	1412944.63	464945.34	947999.29	25620306.08
3	1412944.63	448355.36	964589.27	24655716.81
4	1412944.63	431475.04	981469.59	23674247.22
5	1412944.63	414299.33	998645.30	22675601.92
6	1412944.63	396823.03	1016121.60	21659480.32
7	1412944.63	379040.91	1033903.72	20625576.60
8	1412944.63	360947.59	1051997.04	19573579.56
9	1412944.63	342537.64	1070406.99	18503172.57
10	1412944.63	323805.52	1089139.11	17414033.46
11	1412944.63	304745.59	1108199.04	16305834.42
12	1412944.63	285352.10	1127592.53	15178241.89
13	1412944.63	265619.23	1147325.40	14030916.49
14	1412944.63	245541.04	1167403.59	12863512.90
15	1412944.63	225111.48	1187833.15	11675679.75
16	1412944.63	204324.40	1208620.23	10467059.51
17	1412944.63	183173.54	1229771.09	9237288.43
18	1412944.63	161652.55	1251292.08	7985996.34
19	1412944.63	139754.94	1273189.69	6712806.65
20	1412944.63	117474.12	1295470.51	5417336.14
21	1412944.63	94803.38	1318141.25	4099194.89
22	1412944.63	71735.91	1341208.72	2757986.17
23	1412944.63	48264.76	1364679.87	1393306.30
24	1412944.63	24382.86	1388561.77	4744.53
	33910671.12	6415415.65	27495255.47	

Sumber : data primer diolah

1 2  
 Hutangan Biaya Netto dengan Hutang Bank

Angsuran	Bunga (1.75%)	Penyusutan	Tot. Pos Deduksi	Penghematan Fjk (1.25%)	A1. Kas Keluar	DF (1.49%)	PV Alliran Kas Keluar
1412944.63	481250.00	1145833.33	1627083.33	20338.54	1392606.088	0.9853	1372134.78
1412944.63	464945.34	1143833.33	1610778.67	20134.73	1392809.896	0.9709	1352279.13
1412944.63	448355.36	1143833.33	1594188.69	19927.36	1393017.271	0.9566	1332560.32
1412944.63	431475.04	1143833.33	1577308.37	19715.35	1393228.275	0.9426	1313256.97
1412944.63	414299.33	1143833.33	1560132.66	19501.66	1393442.971	0.9287	1294090.49
1412944.63	396823.03	1143833.33	1542656.36	19283.20	1393661.425	0.9050	1261263.59
1412944.63	379040.91	1143833.33	1524874.24	19060.93	1393883.702	0.9016	1256725.55
1412944.63	360947.59	1143833.33	1506780.92	18834.76	1394109.868	0.8884	1238927.21
1412944.63	342537.64	1143833.33	1488370.97	18604.64	1394339.992	0.8754	1220605.23
1412944.63	323803.52	1143833.33	1469638.85	18370.49	1394574.144	0.8625	1202820.20
1412944.63	304745.59	1143833.33	1450578.92	18132.24	1394812.393	0.8499	1185451.05
1412944.63	285352.10	1143833.33	1431185.43	17889.82	1395054.812	0.8374	1168218.90
1412944.63	265619.23	372916.67	638535.90	7981.70	1404962.931	0.8251	1159234.91
1412944.63	245541.04	372916.67	618457.71	7730.72	1405213.908	0.8130	1142438.91
1412944.63	225111.48	372916.67	598028.15	7473.35	1405469.278	0.8010	1125780.89
1412944.63	204324.40	372916.67	577241.07	7215.51	1405729.116	0.7893	1109541.99
1412944.63	183173.54	372916.67	556090.21	6951.13	1405993.502	0.7777	1093441.13
1412944.63	161652.55	372916.67	534569.22	6682.12	1406262.514	0.7663	1077618.97
1412944.63	139754.94	372916.67	512671.61	6408.40	1406536.234	0.7550	1061934.86
1412944.63	117474.12	372916.67	490390.79	6129.88	1406814.743	0.7439	1046529.49
1412944.63	94803.38	372916.67	467720.05	5846.50	1407098.129	0.7330	1031402.93
1412944.63	71735.91	372916.67	444652.58	5558.16	1407386.472	0.7223	1016555.25
1412944.63	48264.76	372916.67	421181.43	5264.77	1407679.862	0.7116	1001704.99
1412944.63	24382.86	372916.67	397299.53	4966.24	1407978.385	0.7012	987274.44

33910671.12 6415415.66 18225000.00

308005.20

28051392.19

Pr : data primer diolah

B. Tanpa agunan aktiva lain, bunga 21% per tahun (menurun), pembayaran di belakang, dan berjangka waktu dua tahun.

Uang muka =  $40\% \times 27.500.000 = 11.000.000$

Suku bunga per bulan =  $21\% : 12 = 1,75\%$  .

Angsuran per bulan :

$$\frac{(27.500.000 - 11.000.000)}{I F} = \frac{16.500.000}{19,4629} = 847.766,78$$

Jadi angsuran per bulan adalah Rp 847.766,78.

Penghematan pajak per bulan =  $15\% : 12 = 1,25\%$

Perolehan DF sebesar 21,5% per tahun adalah dihitung dari biaya modal rata-rata tertimbang.

Komponen modal	% dari total	Biaya	Hasil
Hutang bank	70 %	17,85%	12,5%
Modal sendiri	30 %	30%	9 %
100 %			21,5%

DF setiap bulan =  $21,5\% : 12 = 1,77\%$  .

Tabel 3  
 Skedul Pembayaran Pokok Pinjaman dan Bunga Bank

Bln. Angsuran	Bunga (1,75%)	Pembayaran Pokok Pinj.	Saldo Pokok Pinjaman
0	-	-	16500000.00
1	847766.78	559016.78	15940983.22
2	847766.78	568799.57	15372183.65
3	847766.78	578753.57	14793430.08
4	847766.78	588881.75	14204548.33
5	847766.78	599187.18	13605361.14
6	847766.78	609672.96	12995688.18
7	847766.78	620342.24	12375345.95
8	847766.78	631198.23	11744147.72
9	847766.78	642244.19	11101903.52
10	847766.78	653483.47	10448420.06
11	847766.78	664919.43	9783500.63
12	847766.78	676555.52	9106945.11
13	847766.78	688395.24	8418549.87
14	847766.78	700442.16	7718107.71
15	847766.78	712699.90	7005407.82
16	847766.78	725172.14	6280235.67
17	847766.78	737862.66	5542373.02
18	847766.78	750775.25	4791597.76
19	847766.78	763913.82	4027683.94
20	847766.78	777282.31	3250401.63
21	847766.78	790884.75	2459516.88
22	847766.78	804725.23	1654791.65
23	847766.78	818807.93	835983.72
24	847766.78	833137.06	2846.66
	20346402.72	3849249.38	16497153.34

Sumber : data primer diolah

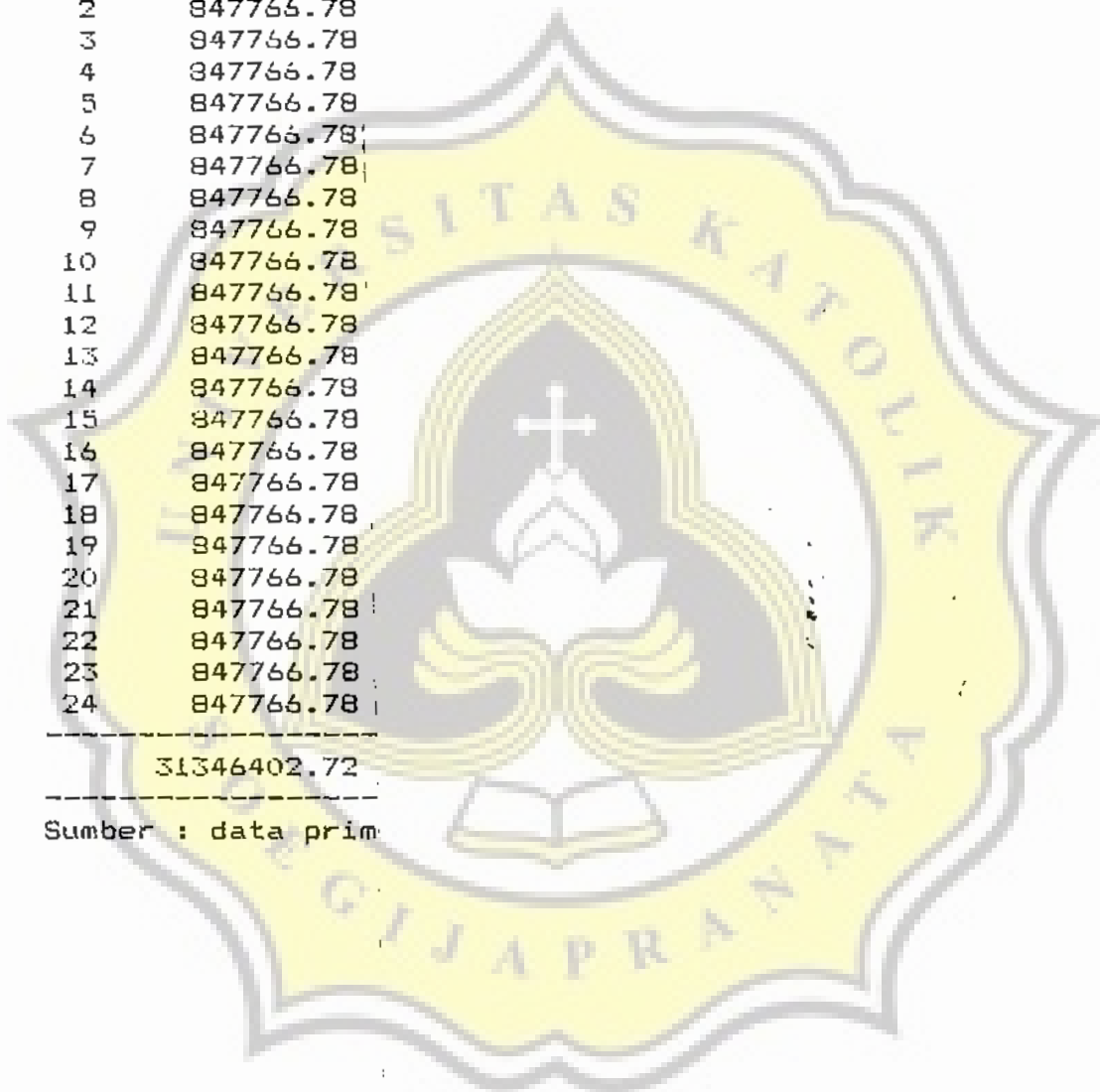
Tabel 4  
Perhitungan Biaya

-----  
Dln. Angsuran  
-----

0	11000000.00
1	847766.78
2	847766.78
3	847766.78
4	847766.78
5	847766.78
6	847766.78
7	847766.78
8	847766.78
9	847766.78
10	847766.78
11	847766.78
12	847766.78
13	847766.78
14	847766.78
15	847766.78
16	847766.78
17	847766.78
18	847766.78
19	847766.78
20	847766.78
21	847766.78
22	847766.78
23	847766.78
24	847766.78

-----  
31346402.72  
-----

Sumber : data prim





Tabel 5  
Perhitungan PV Biaya Leasing

Bln.	Angsuran	Penghematan Pjk (1,25%)	Al. Kas Keluar	DF (2.24%)	PV Al. Kas Keluar
0	8250000.00	-	8250000.00	1.0000	8250000.00
1	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.9781	1007124.60
2	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.9567	985089.57
3	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.9357	963466.41
4	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.9152	942358.08
5	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.8951	921661.62
6	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.8755	901480.00
7	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.8564	881813.22
8	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.8376	862455.34
9	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.8192	843509.33
10	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.8013	825078.16
11	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.7837	806955.89
12	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.7666	789348.45
13	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.7498	772049.92
14	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.7333	755060.29
15	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.7173	738585.50
16	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.7016	722419.61
17	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.6862	706562.63
18	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.6712	691117.51
19	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.6565	675981.29
20	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.6421	661153.98
21	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.6280	646635.57
22	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.6142	632426.06
23	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.6009	618731.39
24	1042708.33	13033.85	1029674.48	0.5876	605036.72
	33274999.92	312812.50			27206101.17

Sumber : data primer diolah

#### LAMPIRAN IV : BEBAN/NILAI PENYUSUTAN

Metode penyusutan : *double decline balance*.

Penyusutan per tahun adalah  $2/n \times$  nilai buku.

Untuk tahun terakhir, beban penyusutannya adalah semua sisa nilai buku. Di mana  $n$  adalah usia ekonomis. (Husnan, 1985 : 93).

Pembelian : Rp 27.500.000,00

Nilai sisa : pada metode ini nilai sisa tidak diperhitungkan sehingga nilai buku harta pada akhir periode penyusutan menjadi nilai sisa. (Cashin dan Lerner, 1986 : 213)

Masa manfaat/umur ekonomis = 4 tahun.

Tarif penyusutan = 50% .

Nilai buku awal tahun I = 27.500.000

Penyusutan tahun I =  $50\% \times 27.500.000$   
= 13.750.000

Nilai buku akhir tahun I = 13.750.000

Penyusutan tahun II =  $50\% \times 13.750.000$   
= 6.875.000

Nilai buku akhir tahun II = 6.875.000

Penyusutan tahun III =  $50\% \times 6.875.000$   
= 3.437.500

Nilai buku akhir tahun III = 3.437.500

Penyusutan tahun IV =  $27.500.000 - 13.750.000 - 6.875.000 - 3.437.500$   
= 3.437.500

Nilai buku akhir tahun IV = 3.437.500

Penyusutan per bulan tahun I = 13.750.000 : 12 =  
1.145.833,33,

Penyusutan per bulan tahun II = 6.875.000 : 12 =  
572.916,67.



LAMPIRAN V : PRESENT VALUE DARI RP 1

Untuk nilai P.V. dari Rp 1 dengan D.F. 26,85%, 2,24%, 1,77%, dan 1,49% dapat kita hitung dengan rumus :

$$\frac{1}{(1+r)^n}$$

Keterangan :

r = D.F.

n = periode ke-n

Nilai P.V. dari Rp 1 untuk D.F. 26,85% adalah :

n	26,85
1	0.7883
2	0.6215
3	0.4899
4	0.3862

Nilai P.V. dari Rp 1 untuk D F 2,24%, 1,77%, dan 1,49% dapat di lihat pada halaman berikut ini.

Nilai P.V. dari Rp 1

n	(2.24%)	(1.77%)	(1.49%)
1	0.9781	0.9826	0.9853
2	0.9567	0.9655	0.9709
3	0.9357	0.9487	0.9566
4	0.9152	0.9322	0.9426
5	0.8951	0.9160	0.9287
6	0.8755	0.9001	0.9050
7	0.8564	0.8849	0.9016
8	0.8376	0.8690	0.8884
9	0.8192	0.8539	0.8754
10	0.8013	0.8391	0.8625
11	0.7837	0.8245	0.8499
12	0.7666	0.8101	0.8374
13	0.7498	0.7961	0.8251
14	0.7333	0.7822	0.8130
15	0.7173	0.7686	0.8010
16	0.7016	0.7552	0.7893
17	0.6862	0.7421	0.7777
18	0.6712	0.7292	0.7663
19	0.6565	0.7165	0.7550
20	0.6421	0.7041	0.7439
21	0.6280	0.6918	0.7330
22	0.6142	0.6798	0.7223
23	0.6009	0.6680	0.7116
24	0.5876	0.6563	0.7012



**PABRIK SAMBAL TOMAT**

**NIKI HARUM**

**JL. ANJASMORO RAYA 24. TELP (024) 603821  
SEMARANG**



**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Perusahaan Saos Niki Harum, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NAMA : JULIAN  
NIM : 91.30.1050  
NIRM : 91.6.111.02016.50098  
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI PENAMBAHAN KENDARAAN SEBAGAI  
SARANA PENJUALAN PADA PERUSAHAAN SAOS  
NIKI HARUM, SEMARANG

Telah melakukan penelitian di perusahaan kami.

Dengan demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 Agustus 1995

Santosa Sutanto